

PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN TERHADAP PENDAPATAN (Studi pada PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis)

Endang Rustendi¹, Endah Puspitasari², Dani Usmar³

¹ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

^{2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Jl. RE. Martadinata No.150 Ciamis

E-mail : tendiendang@gmail.com¹, endahpuspitasari1967@gmail.com², daniusmar8274@gmail.com³

Abstrak

Biaya pemeliharaan kendaraan pada PT.Andalas Galuh Praja lebih bersifat fluktuatif. Faktor penyebab terjadinya fluktuatif pada umur kendaraan dikarenakan tidak stabilnya kendaraan yang beroperasi. Hal ini terlihat dari besarnya biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan PT.Andalas Galuh Praja, sehingga pemeliharaan kendaraan pada setiap tahunnya tidak sama dan akan berdampak pada naik turunnya pendapatan yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana biaya pemeliharaan kendaraan di perusahaan, (2) bagaimana pendapatan di perusahaan (3) bagaimana pengaruh biaya pemeliharaan kendaraan terhadap pendapatan pada Perusahaan PT.Andalas Galuh Praja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data di mana penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan PT.Andalas Galuh Praja dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data meliputi analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan biaya pemeliharaan kendaraan akan mempengaruhi pendapatan sebesar 81,00% pada perusahaan PT.Andalas Galuh Praja. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,576 > 3,182$). t hitung diperoleh 3,76. Artinya terdapat pengaruh biaya pemeliharaan kendaraan terhadap pendapatan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci: Biaya Pemeliharaan, Pendapatan

1. Pendahuluan

Seiring dengan peningkatan pembangunan di segala bidang khususnya di bidang ekonomi, maka sarana transportasi sebagai salah satu mata rantai ekonomi juga mengalami kemajuan yang pesat. Jasa transportasi merupakan salah satu bentuk jasa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik dari

kalangan umum, pemerintah maupun perusahaan industri. Kegiatan transportasi mencakup bidang yang sangat luas, dimana transportasi tumbuh dan berkembang sejalan dengan tingkat kehidupan. Dapat dilihat bahwa pembangunan di Indonesia saat ini di semua sektor pembangunan tidak akan lepas dari jasa

transportasi. Secara umum perusahaan mempunyai tujuan dan sasaran yang sama, yaitu untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin keberhasilan mempertahankan hidupnya (*service*) serta memiliki kemampuan berkembang.

PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi khususnya transportasi darat. Seperti halnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang produksi barang ataupun jasa selalu menginginkan agar kegiatan produksinya selalu dapat berjalan dengan baik dan mengharapkan agar fasilitas yang digunakan selalu berada dalam keadaan baik guna menjaga loyalitas para konsumen dan diharapkan pendapatan yang diperoleh perusahaan akan maksimal.

Berdasarkan data keadaan kendaraan yang ada serta layak atau tidak layaknya unit kendaraan jalan di PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis dalam hal pemenuhan kebutuhan akan pelayanan terhadap jasa transportasi perusahaan ini mengoperasikan 56 unit kendaraan terdiri dari 43 unit minibus Elf jenis reguler, 2 unit minibus Elf *long* parawisata dan 11 unit bus parawisata. Dimana kendaraan layak jalan sebanyak 53 unit atau 95% dan tidak layak jalan sebanyak 3 unit atau 5%, sehingga PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis selalu memperhatikan pemeliharaan kendaraan karena akan berdampak pada pendapatan perusahaan.

Pendapatan pada PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis pada tahun 2016 sampai 2018 terus mengalami kenaikan, tetapi pada 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar (53,37%). Penurunan tersebut terjadi karena PT.Andalas Galuh Praja mengurangi volume kendaraan yang beroperasi akibat rendahnya tingkat permintaan layanan jasa transportasi pada tahun 2019 sampai 2020.

Hal ini merupakan imbas dari adanya masa pandemi dan mahalnya biaya pemeliharaan kendaraan. Dimana biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh PT.Andalas Galuh Praja

Kawali Ciamis tidak stabil dan fluktuatif setiap tahunnya. Biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada 2016 sebesar Rp. 654.510.000. Pada 2017 perusahaan mengalami kenaikan 11,16% sehingga biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan sebesar Rp. 727.555.000, bahkan pada 2018 kenaikannya sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kenaikannya pertumbuhan mencapai 20,46% atau sebesar Rp. 876.390.000. Fenomena ini disebabkan umur kendaraan sudah masuk tua dan banyaknya perbaikan kendaraan dengan demikian biaya pemeliharaan kendaraan menjadi tinggi yang dikeluarkan oleh PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis, Sehingga menambah kendaraan masuk usia tua dan secara otomatis bertambah pula biaya pemeliharaan yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional. Kemudian pada 2019 biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis mengalami penurunan (36,99%) atau sebesar Rp. 552.230.000, karena tingginya biaya suku cadang dan biaya-biaya lainnya pada periode tersebut, selanjutnya 2020 biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis mengalami penurunan (31,65%) atau sebesar Rp. 377.460.000 karena tahun tersebut tingginya biaya suku cadang, sehingga PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis menurunkan operasi kendaraan dan diharapkan bisa menstabilkan operasi kendaraan perusahaan dari biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan, dengan demikian akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa biaya pemeliharaan kendaraan pada PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis lebih bersifat fluktuatif. Faktor penyebab terjadinya fluktuatif pada umur kendaraan dikarenakan tidak stabilnya kendaraan yang beroperasi. Hal

ini terlihat dari besarnya biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis. Sehingga pemeliharaan kendaraan pada setiap tahunnya tidak sama dan akan berdampak pada naik turunnya pendapatan yang diterima.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah biaya pemeliharaan kendaraan pada PT.Andalas Galuh Praja Kawali Ciamis, (2) Bagaimana pendapatan yang diperoleh pada PT.Andalas Galuh Praja, (3) Seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan kendaraan terhadap pendapatan pada PT.Andalas Galuh Praja.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Biaya Pemeliharaan Kendaraan

Berkaitan dengan aktiva tetap yang mempunyai umur yang lebih panjang, maka perusahaan perlu melakukan kegiatan pemeliharaan serta perbaikan aktiva tetap yang telah dimiliki agar aktiva tetap tersebut selalu dalam kondisi baik. Untuk sesuatu hal tersebut perusahaan memerlukan sejumlah dana atau disebut juga biaya untuk pemeliharaan.

Dalam rangka untuk menghasilkan pendapatan yang besar adalah merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan, untuk memenuhi tujuan tersebut perusahaan harus mampu menekan biaya serendah mungkin. Karena biaya merupakan unsur usaha yang secara fisik harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan. Maka dari itu akan dijelaskan lebih lanjut dari definisi biaya, penggolongan biaya, pengukuran biaya, dan pengakuan biaya.

Definisi biaya pemeliharaan menurut Baridwan (2010:245), sebagai berikut: “Biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aktiva agar berada dalam kondisi operasi yang baik”. Menurut Mulyadi (2007:194) bahwa biaya pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan berupa suku cadang

(*spare part*), biaya bahan pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan *emplasemen*, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan *equipment*, kendaraan, perkakas, laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.

Biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memasang, menyesuaikan, mempertahankan, memperbaiki, dan menginspeksi aktiva yang digunakan untuk keperluan perusahaan agar berada dalam kondisi operasi yang baik sesuai standar pemeliharaan yang efektif menurut perusahaan.

Menurut Sofjan Assauri (2004:96), biaya pemeliharaan dan perbaikan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. *Preventive maintenance*

Adalah kegiatan perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan pada waktu digunakan dalam proses produksi.

2. *Corrective maintenance*

Adalah kegiatan perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan setelah terjadinya kerusakan atau kelainan pada peralatan atau aktiva sehingga tidak bisa berfungsi dengan normal.

Kemudian indikator biaya pemeliharaan dan perbaikan menurut Baridwan(2010:248), bahwa biaya pemeliharaan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Suku Cadang

Biaya yang dikeluarkan berupa suku cadang (*spare part*), yang merupakan kegiatan

pemeliharaan yang dilakukan secara periodik, baik yang dilakukan menurut jangka waktu tertentu, maupun menurut perhitungan jam kerja suku cadang mesin produksi. Kegiatan yang dapat dikategorikan dalam pemeliharaan penggantian suku cadang, perbaikan pisau perajang atau parut dan lainnya.

2. Biaya *service*

Biaya yang dikeluarkan berupa jasa perbaikan alat-alat yang merupakan kegiatan perawatan yang dilakukan secara rutin. Kegiatan yang dapat dikategorikan dalam jenis pemeliharaan ini misalnya pengecekan atau pemasangan pisau mesin.

3. Biaya pemeliharaan

Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan setelah terjadinya kerusakan atau kelainan pada peralatan atau aktiva sehingga tidak bisa berfungsi dengan normal. Kegiatan yang dapat dikategorikan dalam jenis pemeliharaan ini misalnya bangunan pabrik, mesin-mesin dan *equipment*, kendaraan, perkakas dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.

Kegiatan pemeliharaan dimaksudkan agar fasilitas atau peralatan yang dimiliki perusahaan tetap dalam kondisi baik untuk menjamin kelangsungan kegiatan pemeliharaan adalah untuk menjamin kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, Menjaga kualitas produk berada pada tingkat yang tepat, meningkatkan efisiensi dalam biaya pemeliharaan

2.2 Pendapatan

Proses untuk memperoleh pendapatan tergantung dari jenis kegiatan perusahaan, pada perusahaan manufaktur upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil usaha adalah dengan merawat *asset* perusahaan yang kemudian untuk dioperasikan dan hasil pengoperasian *asset* tersebut akan diperoleh pendapatan seperti yang diharapkan perusahaan. Pendapatan tersebut

diperoleh apabila jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya pemeliharaan kendaraan yang terjadi. Informasi mengenai pendapatan sebuah perusahaan dapat diperoleh dalam laporan keuangan yaitu, laporan laba / rugi. Laporan laba / rugi menyajikan laporan mengenai penghasilan yang diperoleh, biaya-biaya yang terjadi, serta laba / rugi sebagai hasil dari kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Informasi tersebut digunakan oleh pihak intern maupun *ekstern* perusahaan untuk membuat suatu keputusan.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Pengertian pendapatan menurut Kartikahadi, dkk. (2012:186) adalah "Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan *asset* atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal".

Kemudian Lam dan Lau (2014:317) mengemukakan pengertian pendapatan sebagai berikut: "Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk *bruto* dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah *entitas* ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Menurut Suherman Rosyid (2009:55) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada perusahaan kontruksi diantaranya adalah

1. Modal

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisasi faktor-faktor lain. Banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan.

2.3 Pengaruh Biaya Pemeliharaan Kendaraan Terhadap Pendapatan

Untuk memperoleh pendapatan yang maksimal, perusahaan harus mampu menciptakan fasilitas kendaraan yang optimal. Dengan demikian, berarti makin optimalnya fasilitas kendaraan maka makin tinggi pula anggaran biaya pemeliharaannya. Agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing, satu persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan adalah kemampuan dalam meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya-biayanya. Oleh karena itu sudah menjadi tugas manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai.

Menurut Aliminsyah dan Padji (2003:177) menyatakan bahwa “Biaya adalah penurunan

dalam modal (hak kekayaan) pemilik, biasanya melalui pengeluaran uang aktiva, yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan”.

Hubungan biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan menurut Munandar (2002:25), menyatakan bahwa: “Untuk mempertinggi pendapatan, maka perusahaan harus mempunyai keputusan dalam menetapkan suatu biaya pemeliharaan aktiva tetap”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap sebagai satu komponen beban operasional yang pada akhirnya akan turut menentukan tingkat pendapatan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metod penelitian ini akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan, maka dilakukan cara yaitu analisis biaya pemeliharaan kendaraan terhadap pendapatan dengan langkah-langkah sebagai berikut: analisis koefisien korelasi (*product moment*), analisis koefisien determinasi, menguji signifikan hubungan digunakan uji t

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian bahwa biaya pemeliharaan kendaraan yang disediakan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis rata-rata biaya pemeliharaan kendaraan per tahunnya dari periode 2016 sampai 2020 yaitu sebesar Rp. 3.188.145.000 dengan rata-rata pertumbuhannya -9,25%. Dimana setiap tahunnya mengalami perubahan akibat tingginya biaya suku cadang dan biaya-biaya lainnya serta kebijakan perusahaan yang harus diperhitungkan dengan penekanan biaya pemeliharaan kendaraan, sedangkan pendapatan mulai periode 2016 sampai 2020 mengalami perubahan setiap tahunnya dengan rata-rata sebesar 2.495.600.000 per tahun. Hal ini diakibatkan PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis mengurangi volume kendaraan yang operasi akibat dari rendahnya tingkat permintaan layanan jasa transportasi pada 2019 sampai 2020. Imbas adanya masa pandemi dan mahalanya biaya pemeliharaan kendaraan, sehingga proses pemeliharaan unit kendaraan berkurang karena adanya penekanan keuangan dalam proses pemeliharaan kendaraan dengan demikian keuangan bisa dikatakan terganggu. Jadi pendapatan merupakan penerimaan penjualan jasa dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya-biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

a. Biaya Pemeliharaan Kendaraan pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis

Besarnya biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis dalam setiap tahunnya selalu berubah sesuai dengan kebutuhan proses pemeliharaan kendaraan. Biaya pemeliharaan kendaraan dari 2016 sampai dengan 2020 selalu mengalami perubahan dimana biaya pemeliharaan kendaraan terdiri dari:

b. Biaya suku cadang yang dilakukan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis terdiri dari harga dan kuantitas. Di mana biaya suku cadang yang dibeli untuk tiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan

biaya suku cadang selalu dikaitkan dengan tingginya atas permintaan produk suku cadang yang akan dibeli sehingga akan berakibat tingginya biaya suku cadang serta kebijakan perusahaan yang harus diperhitungkan dengan penekanan biaya pemeliharaan kendaraan. Jadi setiap tahunnya biaya suku cadang yang diperlukan mengalami perubahan karena tingginya harga ataupun dari jumlah suku cadang yang diperlukan. Jadi biaya pemeliharaan kendaraan untuk biaya suku cadang masih perlu adanya pertimbangan kebijakan perusahaan karena akan mengganggu pada pemeliharaan kendaraan. Biaya suku cadang yang diperlukan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis dari periode tahun 2016 sampai tahun 2020 rata-rata pertahunnya sebesar Rp. 445.899.000 dan rata-rata pertumbuhannya (11,64%), di mana rata-rata tersebut akibat adanya permintaan akan produk suku cadang serta kebijakan perusahaan akan biaya suku cadang.

c. Biaya service yang dikeluarkan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis. yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan biaya *service* selalu berubah-ubah karena masih dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan. PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis untuk mengeluarkan biaya *service* berdasarkan jarak tempuh pemakaian kendaraan dan kenyamanan kendaraan terdiri dari perbaikan *ac* dan penggantian oli, maka perusahaan berusaha mencari buruh borongan untuk perbaikan *ac* karena dianggap lebih efisien. Kemudian yang menjadi kelemahan dari biaya pemeliharaan kendaraan untuk biaya *service* yaitu sangat kurang efisien dalam waktu pengerjaan pada proses *service* yang dilakukan dalam pemeliharaan kendaraan. Dimana rata-rata biaya *service* yang diperlukan oleh PT. Andalas Galuh

Pradja Kawali Ciamis dari periode tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu sebesar 69.030.000 dengan rata-rata pertumbuhannya (17,73%). Yang setiap tahunnya mengalami perubahan akibat faktor kebijakan perusahaan.

d. Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis dari periode 2016 sampai 2020 ada perubahan. Hal ini dilihat dari jumlah biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan ada perubahan dari 2018, karena adanya kebijakan pepajak kendaraan. Sebab biaya pemeliharaan secara keseluruhan tergantung dari jumlah unit kendaraan dan kebijakan pemerintah yang didapat yang disesuaikan dengan kebutuhan pemeliharaan kendaraan. Hanya 2018 biaya pemeliharaan mengalami perubahan berdasarkan kebijakan pemerintah pada perusahaan jasa angkutan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis merupakan besarnya pembebanan yang diperhitungkan atas pemakaian unit kendaraan, yang berupa izin beroperasi unit kendaraan untuk jalan. Komponen biaya pemeliharaan kendaraan tersebut terdiri atas biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses kegiatan pemeliharaan kendaraan, yang diklasifikasikan sebagai biaya suku cadang, biaya *service*, biaya pemeliharaan dan dapat dikelompokkan pula sebagai biaya variabel. Jadi biaya pemeliharaan kendaraan yang paling dominan adalah biaya suku cadang yang dilihat dari jumlah produk suku cadang yang diperlukan yang didapat karena dipengaruhi faktor harga karena tingginya akan permintaan suku cadang.

b. Pendapatan pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis

Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor penentu yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan, merupakan sarana penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan harus

berusaha untuk mendapatkan pendapatan yang sebesar-besarnya. Di mana kelemahan pendapatan yang dicapai oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis adanya perubahan penjualan jasa karena tingkat permintaan konsumen atas jasa angkutan mengalami penurunan serta kebijakan pemerintahan, sehingga akan mengganggu pada pencapaian pendapatan yang diharapkan.

Rata-rata jumlah perubahan pendapatan per tahunnya dari periode 2016 sampai 2020 sebesar Rp. 2.495.600.000 atau (23,48%). Kemudian kenaikan perubahan pendapatan terjadi 2018 sebesar Rp. 3.384.000.000 atau 1,44%. Kemudian penurunan pendapatan terjadi pada 2019 sebesar Rp. 1.578.000.000 atau (53,37%), diakibatkan terjadinya musim pandemi dan kebijakan pemerintah terhadap pembatasan izin operasi kendaraan jasa angkutan. Hal ini perusahaan mengoptimalkan batas izin operasi kendaraan jasa angkutan untuk mengurangi beban perusahaan selama musim pandemi, dengan demikian pengaruh perubahan penjualan jasa per tahunnya terhadap perubahan pendapatan sangat sensitif dalam merespon perubahan penjualan jasa.

Jadi disimpulkan bahwa setiap perubahan penjualan jasa terhadap permintaan akan jasa angkutan mengalami penurunan meskipun pendapatan secara total mengalami perubahan. Hal ini bisa dikatakan bahwa pendapatan sangat sensitif dalam merespon perubahan penjualan jasa.

c. Pengaruh Biaya Pemeliharaan terhadap Pendapatan pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis

Untuk memperoleh pendapatan yang maksimal, perusahaan harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan mengoptimalkan jumlah unit kendaraan yang ada. Dengan demikian, berarti makin banyak jumlah unit kendaraan yang beroperasi layak untuk jalan, maka semakin tinggi pula anggaran

biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan. Agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing, satu persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan adalah kemampuan dalam meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya-biayanya. Oleh karena itu sudah menjadi tugas manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai.

Secara umum keuntungan atau kerugian adalah perbedaan antara hasil penjualan jasa atau pendapatan dan biaya pemeliharaan kendaraan. Sebuah perusahaan dikatakan memperoleh keuntungan jika hasil penjualan jasa lebih besar dari biaya pemeliharaan kendaraan, sedangkan kerugian jika hasil penjualan jasa lebih kecil dari biaya pemeliharaan kendaraan. Ketersediaan serta kemampuan perusahaan dalam menyediakan biaya pemeliharaan kendaraan akan sangat menunjang terhadap kelangsungan kegiatan pemeliharaan kendaraan suatu perusahaan dalam pencapaian pendapatan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian untuk melihat biaya pemeliharaan kendaraan terhadap pendapatan pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis pada 2016-2020 secara menunjukkan adanya pengaruh sebesar 81,00%. artinya bahwa pendapatan dipengaruhi oleh biaya pemeliharaan kendaraan sehingga semakin tinggi biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis maka pendapatan yang diperoleh akan menyesuaikan. Demikian juga terlihat dari nilai t hitung berdasarkan t tabel yang kurang terindikasikan bahwa pengaruhnya positif.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan uji perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,576 > 3,182$). t hitung diperoleh 3,76, sedangkan t tabel dengan $(\alpha) = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 3 diperoleh 3,182. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif biaya pemeliharaan kendaraan terhadap pendapatan. Hal ini dapat

diartikan bahwa kenaikan biaya pemeliharaan kendaraan akan mempengaruhi pendapatan pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan. Di mana untuk memperoleh pendapatan PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis meningkatkan nilai keluarannya atau nilai keluaran lebih besar daripada nilai masukan (biaya) yang dikorbankan, sehingga diperoleh pendapatan yang optimal. Di mana kekurangannya faktor musim pandemik kurang mendukung karena batasan jumlah izin operasi dan kurangnya konsumen akan permintaan jasa angkutan akan berimbas pada pendapatan, sedangkan kelebihan apabila faktor musim pandemi mereda dan naiknya jumlah permintaan konsumen akan jasa angkutan, maka ada perubahan pendapatan sehingga kelangsungan perusahaan tetap stabil.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan kendaraan yang dikeluarkan oleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis selama periode 2016-2020 mengalami fluktuatif cenderung naik karena kondisi kendaraan yang bervariasi sehingga menimbulkan tingkat kebutuhan pemeliharaan yang berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena pemakaian kendaraan serta kenaikan suku cadang.
2. Pendapatan yang diperoleh PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis dari 2016-2020 mengalami fluktuatif, secara umum menunjukkan kenaikan dikarenakan adanya

batasan jumlah operasi kendaraan dan musim pandemi serta pengoptimalan jumlah kendaraan beroperasi.

3. Biaya pemeliharaan kendaraan berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis. Artinya bahwa biaya pemeliharaan kendaraan semakin tinggi maka pendapatan yang diperoleh akan semakin tinggi pula pada PT. Andalas Galuh Pradja Kawali Ciamis.

Sugiyono.2007. Statistik untuk Penelitian. Bandung : Penerbit Alfabeta.

-----,2014. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suherman Rosyid.2009. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Ketiga Jakarta: Grasindo.

Daftar Pustaka

- Aliminsyah dan Padji. 2003. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Heizer.2010. *Management Operasi*, Edisi 9 Buku 2 Jakarta Salemba Empat.
- Hot Marial 2010 Analisis Pemeliharaan Aktiva Tetap Dampaknya Terhadap Pendapatan pada PT. POS Indonesia (persero) Bandung. Program Studi Manajemen Angkatan 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung. Jurnal Unikomi, Volume 4 Nomor 2 November 2010.
- Kartikahadi, dkk.2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta : Salemba Empat.
- Kamarasakti, Dekrita.2008. Analisis Biaya Pemeliharaan Mesin Terhadap Kualitas Produksi pada PT. X . Bandung : Universitas Sangga Buana YPKP. Jurnal *Computech & Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Juni 2008, 52-59 ISSN 1978-9629.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIE YKPN.
- , 2007. Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP-STIE YKPN
- Sofjan Assauri. 2004. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.